

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PEKAN IMUNISASI NASIONAL (PIN) POLIO DOSIS KE-I
DI PUSKESMAS KECAMATAN TAMBORA**



Disusun oleh:

Dwi Ratna Prima, S.ST. M.Keb

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUDI KEMULIAAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio Dosis Ke-I
2. Mitra Pengabdian Masyarakat: Puskesmas Kecamatan Tambora
3. Ketua Pelaksana:
 - a. Nama : Dwi Ratna Prima, SST, M.Keb
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0308048705
 - d. Disiplin Ilmu : Kebidanan
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : Prodi Sarjana Kebidanan
 - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25
Jakarta Pusat
 - h. Telepon/e-mail : 085624126526 /
daneshazraf@gmail.com
 - i. Jumlah Pengabdian masyarakat: 1
 - j. Jumlah Biaya Pengabdian : Rp. 120.000
Masyarakat dari STIK Budi Kemuliaan

Mengetahui,

Jakarta, 23 Juli 2024

Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan



Tiardin Lavidia R, S.ST, M.Keb

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Dwi Ratna Prima, S.ST, M.Keb

Menyetujui:
Ketua STIK Budi Kemuliaan



dr. Irma Sapriani, SpA
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas Rahmat dan ridhoNya kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio Dosis Ke-1”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Ibu Tiarlin Lavidia Rahel, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, Ibu PKM Kecamatan Tambora sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 23 Juli 2024

Pelaksana PKM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN TEORI

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

BAB IV PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Permenkes RI 12, 2017). Di Indonesia program imunisasi telah dilaksanakan sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya untuk menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Pusdiknakes, 2016a). Namun berdasarkan hasil survei dari Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes RI tahun 2015 didapatkan data cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Indonesia sebesar 86,54%. Sedangkan target Renstra pada tahun 2015 sebesar 91. Angka ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia belum mencapai target Renstra sebesar 91% dan target global 90% (Kemenkes, 2016).

Pemerintah khususnya Kementrian Kesehatan telah melakukan upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi dengan menjamin akses pelayanan imunisasi di daerah yang sulit dijangkau melalui kerjasama dengan lintas sektor lainnya, menjamin ketersediaan vaksin, pelatihan bagi petugas kesehatan serta upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui berbagai media dan iklan layanan masyarakat. Selain itu, pemerintah juga telah bekerja sama dengan berbagai organisasi masyarakat untuk terus menerus melakukan edukasi kepada masyarakat serta memperluas akses dan cakupan terhadap imunisasi (Dinkes, 2016). Walaupun berbagai upaya pemerintah telah dilakukan, namun berdasarkan data di atas menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap belum mencapai target.

Situasi dan kondisi Polio di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2022-2024 ternyata tidak baik-baik saja. Terdapat kemunculan kasus Polio sebanyak 12 kasus yang tersebar di Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua, dan yang terbaru di wilayah Banten, yang semuanya tergolong dalam penyakit Polio

dengan gambaran klinis kelumpuhan. Selama masih ada satu anak yang terinfeksi, anak-anak di semua wilayah berisiko tertular polio. Untuk memutus mata rantai penularan kasus maka dilaksanakanlah Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio.

1.2 Rumusan Masalah

Sebanyak 32 Provinsi dan 399 kabupaten/kota di Indonesia masuk dalam kategori risiko tinggi polio. Sejak 2022 hingga 2024, telah dilaporkan sebanyak total 12 kasus kelumpuhan, dengan 11 kasus yang disebabkan oleh virus polio tipe 2 dan satu kasus diakibatkan oleh virus polio tipe 1. Kasus-kasus ini tersebar di 8 provinsi di Indonesia, yaitu Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Banten.

1.3 Tujuan

Tujuan umum:

Untuk melindungi anak-anak Indonesia dari ancaman penyakit polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan.

Tujuan khusus:

1. Mencegah dan menghentikan penyebaran virus polio yaitu memutus tali rantai penularan.
2. Meningkatkan kekebalan masyarakat, membuat lebih banyak anak memiliki kekebalan terhadap polio, sehingga avirus sulit menyebar ke masyarakat.
3. Menjangkau anak yang belum tervaksinasi, memberikan vaksin polio kepada anak yang mungkin terlewat atau belum mendapatkan imunisasi rutin.

1.4 Manfaat Kegiatan

mencegah penyakit polio atau lumpuh layu yang bisa membuat kelumpuhan, bahkan berpotensi menyebabkan kematian.

1.5 Ruang Lingkup

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring/ *offline* di PKM kecamatan Tambora yaitu di Pos RW 06 Kelurahan Duri Utara, pada hari Selasa, 23 Juli 2024, pukul 08.00 – 13.00 WIB.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Imunisasi

Imunisasi adalah pemberian vaksin untuk melindungi tubuh atau membuat tubuh kebal terhadap penyakit tertentu. Vaksin terbuat dari kuman yang sudah melalui proses pelemahan atau bahkan dimatikan. Imunisasi dapat memberikan sistem kekebalan tubuh yang lebih kuat sehingga merangsang terbentuknya zat antibodi. Pemberian vaksin akan melindungi tubuh anak terhadap infeksi sejumlah penyakit menular di masa mendatang. Tidak hanya menghindarkan anak dari serangan penyakit serius, vaksinasi anak juga bisa melindungi masyarakat yang lebih luas. Hal itu karena imunisasi membantu meminimalkan terjadinya penyebaran penyakit.

2.2 Pentingnya Pemberian Imunisasi

Pemberian imunisasi pada PIN Polio sangat penting untuk mencegah virus polio yang dapat mengakibatkan kelumpuhan permanen, terutama pada anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi polio lengkap. Sasaran PIN Polio adalah anak usia 0 hingga 7 tahun tanpa memandang status imunisasi sebelumnya. Vaksin yang akan diberikan adalah vaksin imunisasi tetes dan suntik.

2.3 Definisi Imunisasi Polio

Imunisasi polio merupakan imunisasi yang diberikan untuk mencegah terinfeksi penyakit poliomyelitis. Poliomyelitis merupakan penyakit menular yang dapat mengakibatkan kelumpuhan. Hal tersebut disebabkan oleh virus polio. Biasanya, poliomyelitis menyerang anak-anak dibawah usia lima tahun. Adapun penyebaran virus polio yaitu melalui fecal-oral dimana virus dapat menyerang seseorang melalui mulut serta berkembang biak di usus lalu penderita mengeluarkan melalui feses.

2.4 Gejala dan Penyebab Polio

Poliovirus sangat menular, masa inkubasi biasanya 7-10 hari tetapi dapat berkisar antara 4-35 hari. Virus masuk ke tubuh melalui mulut dan berkembang biak di usus,

kemudian menyerang system saraf. Hingga 90% dari mereka yang terinfeksi tidak mengalami atau mengalami gejala ringan, sehingga penyakit ini biasanya tidak diketahui. Pada kasus lain, gejala awal dari polio termasuk demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kaku pada leher, dan nyeri pada tungkai. Gejala ini biasanya berlangsung selama 2-10 hari dan sebagian pemulihan selesai di hampir semua kasus. Namun, dalam proporsi kasus yang tersisa, virus menyebabkan kelumpuhan, biasanya pada kaki, yang paling sering bersifat permanen. Kelumpuhan dapat terjadi secepat dalam beberapa jam setelah infeksi. Dari mereka yang lumpuh, 5-10% meninggal saat otot pernapasannya tidak bisa bergerak. Virus ini disebarkan oleh orang yang terinfeksi (biasanya anak-anak) melalui feses, yang dapat menyebar dengan cepat, terutama di daerah dengan sistem kebersihan dan sanitasi yang buruk.

2.5 Cara Pemberian Polio

Vaksin polio adalah salah satu vaksin wajib yang diberikan langsung oleh dokter atau petugas kesehatan di bawah pengawasan dokter. Vaksin polio akan diberikan secara oral (OPV) maupun suntikan (IPV). OPV diberikan kepada bayi sesaat setelah lahir. Sementara itu, IPV dianjurkan untuk diberikan dua kali sebelum usia 1 tahun. Agar vaksin bisa bekerja lebih efektif, pemberiannya harus disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan. Cara pemberian imunisasi polio dengan melalui oral (mulut) dengan dosis sebanyak dua tetes. Meski begitu, vaksin polio juga bisa diberikan kepada orang dewasa yang belum pernah mendapatkannya. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing dosis vaksin bagi anak-anak dan orang dewasa. (Anak-Anak): Dosis vaksin polio untuk anak-anak adalah 0,5 ml. Dosis pertama akan diberikan pada bayi baru lahir dalam bentuk tetes/oral. Kemudian, vaksin berikutnya akan diberikan ketika anak berusia 2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan. Anak juga bisa mendapatkan vaksin booster di usia 18–24 bulan dan 5 tahun. (Orang Dewasa) : Orang dewasa yang belum pernah mendapatkan vaksin akan diberikan vaksin sebanyak tiga kali dengan dosis masing-masing adalah 0,5 ml. Pemberian vaksin dilakukan dengan cara menyuntikkan cairan melalui otot (intramuskular/IM)

atau di bawah kulit (subkutan/SC). Pemberian dosis pertama dan kedua diberi jarak 1–2 bulan, sedangkan dosis ketiga berjarak 6–12 bulan dari dosis kedua.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa pemberian imunisasi polio diPKM Kecamatan Tambora. Berikut ini adalah tahapan kegiatan penyuluhan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan meliputi :

- a. Survei.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan.
- d. Persiapan ruangan pemeriksaan dan alat-alat.

2. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Dalam tahap ini dilakukan pemberian imunisasi oleh mahasiswa STIK Budi Kemuliaan di PKM Kecamatan tambora.

3.2 Keterlibatan Mitra

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Instansi STIK Budi Kemuliaan selaku penyelenggara dengan PKM Kecamatan Tmbora. Selain itu untuk berlangsungnya kegiatan pemberian imunisasi polio dengan baik maka diperlukan partisipasi dari PKM Kecamatan Tambora, diantaranya :

1. Dalam penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan pemberian imunisasi polio.
2. Masyarakat PKM Kecamatan Tambora mampu dan bersedia melakukan imunisasi polio.

3.3 Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir kegiatan. Selama kegiatan evaluasi dilaksanakan langsung dengan sangat baik oleh PKM kecamatan Tambora.

3.4 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 di PKM kecamatan Tambora Pos RW 06 Kelurahan Duri Utara, Jakarta Barat

3.5 Organisasi Pelaksana

1. **Ketua Pelaksana :**

- a. Nama & Gelar : Dwi Ratna Prima, S.ST, M.Keb
- b. NIDN : 0308048705

2. **Anggota Pendukung (Mahasiswa STIK Budi Kemuliaan)**

- a. Ade Rafelia
- b. Nurul Lailatus Saputri

3.6 Realisasi Anggaran Biaya

Realisasi anggaran biaya untuk kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dapat dijabarkan dalam berbagai komponen-komponen pembiayaan yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan.

NO	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Transportasi (PP) RS Budi Kemuliaan- PKC Tambora	3 orang	Rp. 40.000	Rp.120.000
Jumlah				Rp. 120.000

3.7 Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 di PKM Kecamatan Tambora Pos RW 06 Kelurahan Duri Utara, Jakarta Barat jam 08.00 - 13.00 WIB. Kegiatan berlangsung dengan baik, peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan dimulai pada jam 08.00 diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh Ketua pelaksana pengabdian masyarakat, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian imunisasi polio dosis 1. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah sebanyak 81 orang. Dalam pelaksanaannya, semua peserta hadir sesuai target yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah peserta

tercapai 100%, angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Pada akhir sesi penyuluhan dilakukan evaluasi mengenai polio yang diberikan, peserta sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, dan mampu menjawab dengan baik.

3.7. Keberlanjutan Program Kegiatan

Pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang pemberian imunisasi polio dosis 1 terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan lebih baik. Pengurus PKM Kecamatan Tambora juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan.

3.8. Tabel Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Narasumber
08.00 – 08.15	- Pembukaan - Sambutan STIK Budi Kemuliaan - Sambutan Bidan Koordinator PKM Kel. Duri Utara - Sambutan Ketua RW 06 Duri Utara	- Ade Rafelia (MC) - Dwi Ratna Prima, SST, MKeb
08.15 – 10.15	- Penyampaian materi	- Nurul Lailatus Saputri
10.15 – 12.00	Evaluasi	Dwi Ratna Prima, SST, MKeb
12.00 – 13.00	Foto Bersama, dan penutup	- Ade Rafelia(MC)

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk pemberian imunisasi polio dosis 1 di PKM Kecamatan Tambora, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemberian imunisasi polio dosis 1 dihadiri oleh 81 anak.
2. Melalui kegiatan PIN dapat meningkatkan kesehatan anak dan terhindar dari penyakit *Poliomielytis*.
3. Melalui kegiatan ini orangtua anak memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kesehatannya.

B. Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindaklanjuti dengan terus memantau keadaan masyarakat di PKM Kecamatan Tambora.
2. Diharapkan konsep kegiatan penyuluhan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemberian imunisasi polio dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Wilda, Febrianty Hany. 2023. *Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi*.
Jurnal Kesehatan Holistik
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Petunjuk Teknis Pekan Inunisasi Nasional (PIN) Polio*.
Bakti Husada
- Nisrina Aliftya, Septo Paweleas. 2022. *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Polio dalam Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Sronдол Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat

LAMPIRAN I

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	Pemberian Imunisasi Polio Dosis 1
Sub Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none">1. Definisi imunisasi2. Pentingnya imunisasi3. Definisi imunisasi polio4. Mengetahui gejala dan penyebab polio5. Mengetahui cara pemberian imunisasi polio
Sasaran	Masyarakat PKM Kecamatan Tambora
Jumlah Peserta	81 Orang
Waktu	Selasa, 23 Juli 2024, Pukul 08.00 – 13.00 WIB

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan masyarakat PKM Kecamatan Tambora dapat mengerti tentang penyakit polio pada anak.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan imunisasi Polio diharapkan anak-anak, khususnya bayi dan balita di wilayah PKM Kecamatan Tambora terutama RW 06 Kelurahan Duri Utara, terhindar dari penyakit *poliomyelitis*.

II. Materi

-

III. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Pemberian tetes polio

IV. Susunan Kepanitiaan

NO	NAMA PANITIA	URAIAN TUGAS
1	Dwi Ratna Prima, SST, MKeb	Ketua pelaksana dan anggota kegiatan Penyuluhan
2	Ade Rafelia	Moderator dan MC/Pemandu Acara bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan
3	Nurul Lailatus Saputri	Memberikan imunisasi polio dosis 1 yang telah disusun
4	Ade Rafelia	Memberikan imunisasi polio dosis 1 yang telah disusun

V. Strategi Pelaksanaan

Berisi urutan / langkah yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan :

No.	KEGIATAN	URAIAN	Pengisi acara
1.	Pembukaan (5 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pertemuan dan mengucapkan salam.2. Menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus pertemuan ini.3. Menyampaikan waktu dan kontrak waktu yang akan digunakan dan mendiskusikannya.	Ade Rafelia

2	Sambutan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabmas STIK Budi Kemuliaan 2. Sambutan Bidan Koordinator PKM kelurahan Duri Utara 	1. Dwi Ratna Prima, SST, MKeb
3.	Proses (60 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran - Skrining kesehatan - Pemberian Imunisasi Polio - Pencatatan buku KIA/buku register anak Puskesmas 	1. Nurul Lailatus Saputri
3.	Evaluasi (20 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan pertanyaan kepada peserta secara bergantian. 3. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 4. Peserta mengikuti seluruh kegiatan PIN dan tanya jawab terkait imunisasi anak. 	
4.	Penutup (5 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluh mengucapkan terima kasih atas perhatian peserta. 2. Mengucapkan salam penutup 	Ade Rafelia

LAMPIRAN II

Foto Kegiatan

